

**HUBUNGAN KEBERSIHAN MULUT DENGAN EPULIS GRAVIDARUM
PADA IBU HAMIL DI POLIKANDUNGAN
INSTALASI RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT MYRIA
PALEMBANG**

FFG
2012



Oleh
LISMIERTA YOMANLIE
04053102015

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012**

S
617.601 07
lis
h

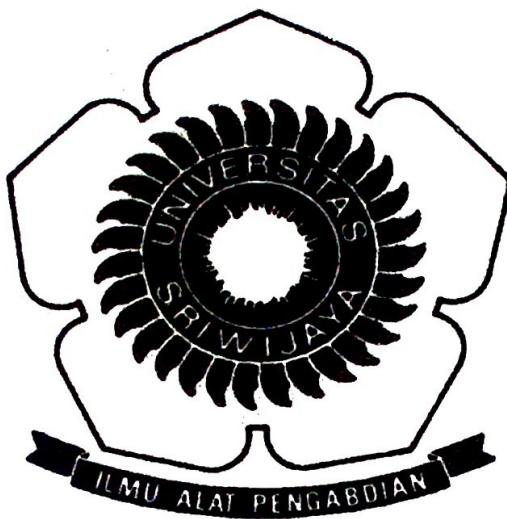
HUBUNGAN KEBERSIHAN MULUT DENGAN EPULIS GRAVIDARUM

PADA IBU HAMIL DI POLI KANDUNGAN

INSTALASI RAWAT JALAN

RUMAH SAKIT MYRIA

PALEMBANG



Oleh

LISMERTA YOMANLIE

04053102015

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2012

**HUBUNGAN KEBERSIHAN MULUT DENGAN EPULIS GRAVIDARUM
PADA IBU HAMIL DI POLI KANDUNGAN
INSTALASI RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT MYRIA
PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Lismerta Yomanlie
NIM. 04053102015**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KEBERSIHAN MULUT DENGAN EPULIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI POLIKANDUNGAN INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT MYRIA PALEMBANG

OLEH :
LISMERTA YOMANLIE
04053102015

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji
Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Palembang
Pada Tanggal 06 Maret 2012

Palembang, 24 April 2012

Ketua Tim Penguji,

drg. H. Nandang Keswara, M. Kes
NIP. 195205151977031002

Anggota

drg. Sulistiawati
NIP. 198510292009122005

Anggota

drg. Adiprabowo, Sp.BM

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi

drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes
NIP. 196603071998022001



LEMBAR PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lismerta Yomanlie
NIM : 04053102015

Mengajukan judul "**Hubungan Kebersihan Mulut dengan Epulis Gravidarum pada Ibu Hamil di Poli Kandungan Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Myria Palembang**" untuk dikembangkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata I pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Palembang, 20 Oktober 2011

Yang mengajukan,

Lismerta Yomanlie
04023102015

Menyetujui,

Pembimbing I :

Pembimbing II :

(drg. H. Nandang Koswara, M. Kes)
NIP. 195205151977031002

(drg. Sulistiawati)
NIP. 198510292009122005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras. Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan.
- Do all the goods you can, All the best you can, In all times you can, In all places you can, For all the creatures you can.
- Hari ini Anda adalah orang yang sama dengan Anda di lima tahun mendatang, kecuali dua hal : orang-orang di sekeliling Anda dan buku-buku yang Anda baca.

Kupersembahkan Untuk :

- ❶ Mama dan Papa Tersayang, terima kasih atas dukungan dan semangatnya
- ❷ Ceceku Lista dan ketiga adikku helen, femi, dan welmi
- ❸ Teman-temanku di grup ayato maya, lili, eka, cici, mei, imel
- ❹ Almamaterku tercinta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang, pada tanggal 24 September 1987 dan merupakan anak kedua dari 5 bersaudara. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah :

1. Taman Kanak-Kanak Xaverius 4 Palembang
2. Sekolah Dasar Xaverius 4 Palembang
3. Sekolah Menengah Pertama Xaverius 4 Palembang
4. Sekolah Menengah Atas Xaverius 1 Palembang
5. Mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Palembang Tahun 2005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebab berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Kebersihan Mulut dengan Epulis Gravidarum pada Ibu Hamil di Poli Kandungan Instalasi Rawat Jalan RS. Myria Palembang”.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, MBA, selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Ibu drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak drg. H. Nandang Koswara, M.Kes, selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta dorongan moril hingga terselesaiannya skripsi ini.
4. Ibu drg. Sulistiawati, selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarah, saran, ide, serta kritikan hingga terselesaiannya skripsi ini.
5. Bapak drg. Adi Prabowo, Sp.BM selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukkan yang berguna bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini

6. Ibu drg. Maya Hudiyati, MDSc. Selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama di akademik.
7. Seluruh dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Kedokteran Gigi yang telah memberikan pengajaran, pendidikan dan pengalaman yang berharga di bidang kedokteran gigi.
8. Seluruh Staf Adminitrasi Program Studi Kedokteran Gigi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Keluarga Besar Penulis (mama, papa, cece lista, helen, femi, welmi) yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-temanku di grup ayato maya, lili, imel, cici, mei, eka. Terima kasih atas semangat, dorongan yang selalu diberikan kepada saya.
11. Ibu Dr. M.A. Farida selaku direktur RS. Myria yang telah mengijinkan saya melakukan penelitian di Rumah Sakit Myria.
12. Drg. Victor Kurniawan dan drg. Emmy Purnamawati selaku dokter gigi di poliklinik gigi Rumah Sakit yang telah membantu dan memberikan bimbingan selama penelitian.
13. Karyawan-karyawati di Rawat Jalan Rumah Sakit Myria Palembang atas bantuannya selama saya menjalankan penelitian di Rumah Sakit Myria.
14. Adek tingkat KG UNSRI yang telah memberikan bantuannya.

“Tak ada gading yang tak retak”, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan juga bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

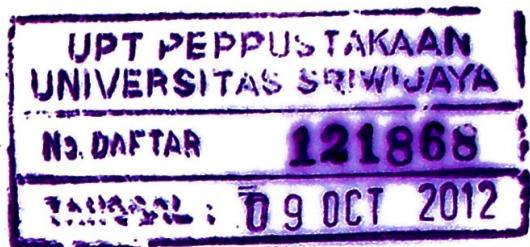
Palembang, Maret 2012

Penulis

Lismerta Yomanlie

04053102015

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
2.1 Rumusan Masalah	4
3.1 Tujuan Penelitian	4
4.1 Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perubahan Fisiologik pada Wanita Hamil	5
2.2 Hormon – Hormon Plasenta	5
2.2.1 Koriogonik Gonadotropin (HCG)	5
2.2.2 Korionik Sommato-mammotropin	6
2.2.3 Estrogen	7
2.2.4 Progesteron	7
2.3 Epulis	8
2.3.1 Epulis Gigantocellularis (Giant-Cell Epulis)	8
2.3.2 Epulis Fibromatosa	9
2.3.3 Epulis Granulomatosa	10
2.3.4 Epulis Fissuratum	10
2.3.5 Congenital Epulis	11
2.3.6 Epulis Gravidarum	12
2.4 Hubungan Kehamilan dengan Terjadinya Epulis Gravidarum	14
2.5 Hipotesis	16
2.5.1 Kerangka Pemikiran	16
2.5.2 Rumusan Hipotesis	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Rancangan Penelitian	17
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	17
3.4.1 Populasi Penelitian	17
3.4.2 Sampel Penelitian	17
3.4.3 Karakteristik Sampel	18
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	18
3.6 Variabel Penelitian	18
3.7 Definisi Operasional	19
3.8 Alur Penelitian	20
3.8.1 Bagan Alur Penelitian	20
3.8.2 Cara Kerja Penelitian	20
3.9 Analisa Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.2 Pembahasan.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Konsentrasi HCG, HPL, dan CRH selama kehamilan yang normal	6
Gambar 2. Giant Cell Epulis	9
Gambar 3. Giant Cell Epulis pada Anak Berusia 7 tahun.....	9
Gambar 4. Epulis Fibromatosa	10
Gambar 5. Epulis Fissuratum.....	11
Gambar 6. Congenital Epulis.....	12
Gambar 7. Epulis Gravidarum	13
Gambar 8. Epulis Gravidarum pada Dorsum Lidah	14
Gambar 9. Skor Plak dan Kalkulus Menurut Greene and Vermilion	23
Gambar 10. Skor Plak Menurut Quigley and Hein	24
Gambar 11. Sampel Ibu Hamil yang Ditemukan Adanya Epulis Gravidarum	28
Gambar 12. Sampel Ibu Hamil yang Ditemukan Adanya Epulis Gravidarum.....	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Skor Plak Indeks dan Kalkulus Indeks menurut Greene and Vermilion.....	23
Tabel 2. Tabel Hubungan Antara Kebersihan Mulut dengan Epublis Gravidarum	25
Tabel 3. Distribusi Tingkat Kebersihan Mulut Ibu Hamil (OHI-S) (Menurut Green and Vermillion) di Poli Kandungan Instalasi Rawat Jalan RS.Myria Palembang.....	26
Tabel 4. Distribusi Tingkat Kebersihan Mulut Ibu Hamil (Indeks Plak Menurut Quigley and Hein) di Poli Kandungan Instalasi Rawat Jalan RS.Myria Palembang.....	27
Tabel 5. Distribusi Ditemukannya Epublis Gravidarum pada Ibu Hamil di Poli Kandungan Instalasi Rawat Jalan RS. Myria Palembang	27
Tabel 6. Tabel Hubungan Kebersihan Mulut dengan Epublis Gravidarum pada Ibu Hamil di Poli Kandungan Instalasi Rawat Jalan Rs. Myria Palembang.....	30

ABSTRAK

Kehamilan dapat menimbulkan perubahan pada gingiva, seperti gingivitis dan epulis gravidarum. Perubahan ini dipengaruhi oleh perubahan pada sistem hormonal dan vaskular bersamaan dengan faktor iritasi lokal dalam rongga mulut yang disebabkan oleh bakteri plak. Perubahan pada gingiva tidak akan terjadi selama kehamilan apabila tidak ada penyebab faktor lokal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kebersihan mulut dengan timbulnya epulis gravidarum pada ibu hamil. Penelitian telah dilakukan di poli kandungan instalasi rawat jalan RS. Myria Palembang pada tanggal 10 Januari-24 Januari 2012. Desain penelitian berupa *cross sectional* dengan menggunakan 73 sampel ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ke poli kandungan. Masing-masing sampel dilakukan pemeriksaan intraoral untuk melihat tingkat kebersihan mulut dan melihat ada atau tidaknya epulis. Dari penelitian ini, didapatkan hasil bahwa frekuensi timbulnya epulis gravidarum pada ibu hamil adalah 2,73 % dengan rata-rata OHI buruk. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kebersihan mulut dengan timbulnya epulis gravidarum pada ibu hamil ($p<0,05$).

Kata kunci : ibu hamil, OHI, Epulis gravidarum, *cross sectional*

ABSTRACT

Pregnancy can cause changes in gingival, such as gingivitis and epulis gravidarum. These changes are influenced by changes in the hormonal and vascular factors in conjunction with local irritation in the mouth that is caused by plaque bacteria. No changes will occur in the gingiva during pregnancy when there is no cause of these local factors. This study aims to look at the relationship between oral hygiene with the incidence of epulis gravidarum in pregnant women. Cross sectional study was carried out in obstetrical and gynecological polyclinics RS Myria Palembang on January 10th until January 24th 2012. This study used cross sectional design with 73 samples of pregnant women who done examination in obstetrical and gynecological polyclinics. Each sample conducted intraoral examination to see the level of oral hygiene and see whether or not epulis. In this study shown that the frequency of epulis gravidarum in pregnant women was 2.73% with a mean OHI bad. It is concluded that there is a relationship between oral hygiene with the onset of epulis gravidarum in pregnant women with poor oral hygiene ($p < 0.05$).

Key words: pregnant women, OHI-s, epulis gravidarum, cross sectional

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu kondisi yang melibatkan perubahan fisik dan fisiologis secara kompleks. Perubahan ini meliputi metabolisme tubuh, imunitas, dan peningkatan kadar hormon yang memungkinkan janin untuk tumbuh dan berkembang¹. Perubahan hormonal selama kehamilan ini secara tidak langsung dapat mengakibatkan perubahan pada mukosa mulut.²

Pada keadaan tidak hamil, fungsi reproduksi wanita dikontrol oleh sistem kontrol umpan balik negatif yang siklis dan kompleks antara hipotalamus (GnRH), hipofisis anterior (FSH dan LH), dan ovarium (estrogen dan progesteron dan inhibin). Selama kehamilan, hormon-hormon plasenta menjadi faktor pengontrol yang utama³. Hormon-hormon plasenta tersebut antara lain *human chorionic gonadotropin*, estrogen, progesteron, dan *human chorionic somatomammotropin*, di mana tiga hormon yang pertama, dan mungkin juga yang keempat, semuanya penting untuk berlangsungnya kehamilan normal. *Human chorionic gonadotropin* berfungsi untuk mencegah involusi normal dari korpus luteum pada akhir siklus seksual wanita⁴. Kadar progesteron akan meningkat sampai 8 bulan kehamilan dan akan menjadi stabil setelah melahirkan sedangkan kadar estrogen secara perlahan akan meningkat hingga akhir kehamilan. Peningkatan hormon estrogen dan progesteron di dalam darah dan saliva dapat menyebabkan beberapa perubahan pada jaringan periodontal⁵.



Oral hygiene dalam kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting. Beberapa masalah mulut dan gigi terjadi karena kita kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kesadaran menjaga *oral hygiene* sangat perlu dan merupakan obat pencegah terjadinya masalah gigi dan mulut yang paling manjur. Selama kehamilan, iritasi ringan (yang paling sering karang gigi) biasanya dapat menyebabkan terjadinya pertumbuhan yang berlebih dari jaringan gusi dengan bentuk menyerupai benjolan. Keadaan ini disebut tumor kehamilan atau epulis gravidarum. Keadaan ini juga didukung oleh kurangnya kesadaran ibu hamil dalam menjaga kebersihan rongga mulut⁶.

Epulis adalah tumor/neoplasma jinak, pembesaran gingiva yang bersifat lokal, proliperatif dan menonjol. Epulis dapat bersifat fibrous, hiperplastik, atau granulatif yang terjadi sebagai akibat iritasi lokal dan kronis⁷. Epulis yang terjadi pada masa kehamilan disebut epulis gravidarum/*granuloma pregnancy/granuloma gravidarum/piogenik granuloma*^{1,8,9}. Prevalensi epulis pada ibu hamil berkisar antara 0-5%¹⁰. Prevalensi epulis pada ibu hamil Di India berkisar antara 0-9,6 %¹¹. Untuk Indonesia sendiri, belum ada laporan mengenai prevalensi epulis gravidarum, namun dari penelitian yang dilakukan Bimo Rantoko di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta, prevalensi epulis pada ibu hamil berkisar antara 1,8-5%¹². Sebuah penelitian baru-baru ini menunjukkan bahwa penyakit periodontal pada ibu hamil diduga merupakan faktor risiko terjadinya kelahiran dengan berat bayi lahir rendah (BBLR) dan lahir prematur¹³. Infeksi yang terjadi pada jaringan periodontium, secara langsung melalui aliran darah (*hematogen*) ke cairan amnion dapat menginfeksi

plasenta dan secara tidak langsung bakteri mengeluarkan endotoksin dan mediator proinflamasi yang mempengaruhi perkembangan janin¹⁴.

Epulis gravidarum bermanifestasi dan tumbuh dengan cepat, berupa massa *polypoid* berwarna merah, tanpa rasa sakit, adanya ulserasi, dan biasanya terletak di margin gingiva, tetapi juga dapat ditemukan pada bibir, lidah, mukosa bukal, langit-langit, bahkan mukosa alveolar pada pasien edentulous, tetapi lokasi yang paling sering terkena adalah papilla interdental⁹. Epulis gravidarum memiliki kecenderungan untuk mudah berdarah apabila tersentuh.¹⁰

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bimo Rintoko dalam jurnalnya yang berjudul "Kebersihan Mulut Mempengaruhi Adanya Gingivitis pada Ibu Hamil" menunjukkan dari 45 ibu hamil yang diperiksa, 29 ibu hamil (64,4%) mempunyai OHI-S sedang dan 16 ibu hamil (35,6%) lagi menunjukkan OHI-S buruk dengan warna gingiva bervariasi antara merah terang sampai merah kebiruan. Daerah marginal dan interdental mengalami oedem, hiperplastik, permukaannya halus dan mengkilap, beberapa seperti buah mulberry¹². Hasil survey pendahuluan yang dilakukan penulis juga menunjukkan dari 30 ibu hamil yang diperiksa menunjukkan 2 ibu hamil (6,66%) mempunyai OHI-S baik, 13 ibu hamil (43,33%) mempunyai OHI-S sedang dan 15 ibu hamil (50%) mempunyai OHI-S buruk.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud ingin meneliti apakah ada hubungan tingkat kerbersihan mulut dengan epulis gravidarum pada ibu hamil di Poli Kandungan Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Myria Palembang. Dengan demikian diharapkan informasi semacam ini akan menambah wawasan dan

meningkatkan kesadaran masyarakat terutama ibu hamil untuk menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara kebersihan mulut dengan terjadinya epulis gravidarum pada ibu hamil di Poli Kandungan Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Myria di Palembang

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisa hubungan tingkat kebersihan mulut dengan epulis gravidarum pada ibu hamil di Poli Kandungan Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Myria di Palembang

1.4. Manfaat Penelitian

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama kepada ibu hamil akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chopra Deepak., Mayur Kausik, Deepak Kochhar, Sidharath Malik. Epulis Gravidarum Mimicking A Neoplasm. *Dental Tribune*. 2010; April-June: 24.
2. Annan, B.D.R.T. Dan K. Nuamah. Oral Pathologies Seen In Pregnant and Non-Pregnant Woman. *Ghana Medical Journal*. 2005; 39(1): 24-27.
3. Sherwood Lauralee. *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Jakarta: EGC; 2001.
4. Guyton, Hall. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC; 1997.
5. Paradowska Anna, Konstanty Slawecki, Ewa Gwiazda-Chijak. Pregnancy Tumor-Review of The Literatur. *Dent.Med. Probl.* 2008; 45 (1):51-54.
6. Soebroto Ikhsan. *Apa Yang Tidak Dikatakan Dokter Tentang Kesehatan Gigi Anda*. Yogyakarta: BookMarks; 2009.
7. Dwiretno Tanti, R. Kusbandini, AS. Sitanggang, Y. Kemal. Epulis Fibrosa dan Granuloma Piogenikum Pada Regio Gigi Dengan Hambatan Oklusal. *Majalah Kedokteran Gigi (Dental Journal)*. 2001: 499.
8. Baweja Kamra Sangeeta, Panigrahi Parmanand, Vavre Sulbha, Janki R. *Granuloma Gravidarum-Case Report*. *The Journal Obstetrics and Gynecology of India*. 2009; 59 (4): 349-351.
9. Khanna, Sukali, Malhotra Shalini. *Pregnancy and Oral Health: Forgotten - Territory Revisited*. *Pregnancy and Oral Health: Forgotten -Territory Revisited*. 2010; 60(2): 123-127.
10. Pinborg J.J. *Atlas Penyakit Mulut*. Jakarta: Binarupa Aksara; 2002.
11. Homoeopathy for Mother and Child Care. New Delhi. Central Council for Research in Homoeopathy. 2009.
12. Rintoko Bimo. *Kebersihan Mulut Mempengaruhi Adanya Gingivitis pada Ibu Hamil*. Surabaya: Universitas Airlangga; 2006.
13. Steinberg Barbara J.D. *Women's Oral Health Issues*. *Jurnal of The California Dental Association*. 2000.
14. Raharjanto, Wildam Aditya Surya. Pengaruh Kebersihan Mulut Ibu Terhadap Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah Kurang Bulan. Semarang. Universitas Diponegoro. 2006
15. Siswosudarmo Risanto, Ova Emilia. *Obstetrisiologi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia Press; 2008.
16. Fedi Peter F, Arthur R.Vernino, John L. Gray. *Silabus Periodonti*. Jakarta: EGC; 2005.
17. Winkjosastro Hanifa, Abdul Bari Saifuddin, Triyatmo Rachimhadhi. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Praworihardjo; 2006.
18. Cunningham Gary F, Kenneth J. Leveno, Steven L. Bloom, John C. Hauth, Larry C. Gistrap III, Katharine D. Wenstrom. *Williams Obstetric*. USA: Mc Graw Hill Company; 2007.
19. Hopkala, Joanna Korniecka, Anna M. Szyszkowska, Marcin Hopkala, Urszula Orzedala Koszel, Leszek Czajkowski. *Obsevations on Epulises Based on*

Clinical Material With a Focus n Histopathological Diagnosis. Dental Surgery Department, Conservative Dentistry Department Medical University of Lublin. 2007; 1(67): 127-130.

20. Mansjoer, Arif, Kuspuji Triyanti, Rakhmi Savitri, Wahyu Ika Wardana,Wiwiek Setiowulan. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius; 2000.
21. Lynch A. Malcon, Vernon J. Brightman, Martin S. Greenberg. Ilmu Penyakit Mulut. Jakarta. Binarupa Aksara.1994
22. Langlais Robert P, Craig S. Miller. Atlas Berwarna Kelainan Rongga Mulut yang Lazim. Jakarta: Hipokrates ; 2002.
23. G Laskaris. Pocket Atlas of Oral Disease. USA: Thieme; 2006.
24. Azamris. Epulis Gigantocellularis. Cermin Dunia Kedokteran. 2010; 37(VI): 437-439.
25. Flaitz Catherine M. Peripheral Giant Cell Granuloma: A Potentially aggressive lesion in children. American Academy of Pediatric Dentistry. 2000; 22(III): 232-233.
26. Cawson R. A, E. W. Odell. Essential of Oral Pathology and Oral Medicine. London: Churching Living Stone; 2002.
27. Birnbaum Warren, Stephen M. Dunne. Diagnosis Kelainan Dalam Mulut. Jakarta: EGC; 2002.
28. Monteiro Louis Silva, Joao Mouzinho, Ana Azevedo, Marco Infante da Camara, Marco Andre Martin dan Jose Fuente Lanos. Treatment of epulis fissuratum with carbon dioxide laser. Revista Portuguese de Estomatologia Medicina Dentaria e Cirurgia Maxilofacial. 2011; 30(XX):1-5.
29. Cully Crispian, Richard Wellbury. Colour Atlas of Oral Disease in Children and Adolescent. London: Wolfe; 1996.
30. Cardesa Antonio, Pieter J. Slootweg. Pathology of The Head and Neck. German: Springer; 2006.
31. Noviyanto, Fajar. Manajemen Kesehatan Gigi Pada Kehamilan. Solo. Universitas Sebelas Maret. 2010
32. Hasibuan Sayuti. Perawatan dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Masa Kehamilan. Benson, Pernoll's. Handbook of Obstetrics and Ginecology. USA: Mc Graw- Hills Company; 2001.
33. Benson, Pernoll's. Handbook of Obstetrics and Ginecology. USA: Mc Graw- Hills Company; 2001.
34. Sastroasmoro Sudigdo, Sofyan Ismael. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta. CV Sagung Seto. 2002
35. Filho Paulo Ricardo Saquete Martins, Marta Rabello Piva, Luiz Carlos Ferreira da Silva, Daniele Machado Reinheimer, dan Thiago de Santana Santos. Aggressive Pregnancy Tumor (Pyogenic Granuloma) with Extensive Alveolar Bone Loss Mimicking a Malignant Tumor: Case Report and Review of Literature. Int. J. Morphol. 2011; 29(I); 164-167

36. Paska Hadrianus Diosko. Kelainan Periodontal Maternal Sebagai Faktor Resiko Terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah Kurang Bulan. Semarang. Universitas Diponegoro. 2006
37. Wandera Margaret, Ingunn MS Engebretsen, Isaac Okullo, James K Tumwine, Anne N Astrom. Socio-demographic Factors Related to Periodontal Status and Tooth Loss of Pregnant Woman in Mbale District Uganda. Biomed Central Oral Health. 2009; 9(XVIII)